

PENGARUH MANAJEMEN PEMBELAJARAN DAN PERANGKAT PEMBELAJARAN TERHADAP KEINGINAN BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN PPKn DI SMA NEGERI RAYON TIMUR KOTA BANDUNG

Sutrisno¹⁾, Wiyati²⁾

¹⁾ Konstruksi Bangunan, Politeknik TEDC

Email: sutrisno@poltektedc.ac.id¹⁾

Abstrak

Penelitian digunakan untuk mengetahui: (1) Pengaruh Manajemen Pembelajaran terhadap Keinginan Belajar Siswa dalam mata pelajaran PPKn, (2) Pengaruh Perangkat Pembelajaran terhadap Keinginan Belajar Siswa dalam mata pelajaran PPKn, dan (3) Pengaruh Manajemen Pembelajaran dan Perangkat Pembelajaran secara bersama-sama terhadap Keinginan Belajar Siswa dalam mata pelajaran PPKn di SMAN Rayon Timur Kota Bandung. Populasi penelitian adalah seluruh Siswa SMAN Rayon Timur Kota Bandung yang berjumlah 5655 siswa, besarnya sampel diambil secara proporsional stratified random sampling menggunakan rumus Slopin (1960) sebesar 99 siswa. Kuisioner digunakan untuk mengumpulkan data variabel Manajemen Pembelajaran, Perangkat Pembelajaran dan Keinginan Belajar Siswa dalam mata pelajaran PPKn yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) ada pengaruh positif dan signifikan Manajemen Pembelajaran terhadap Keinginan Belajar Siswa dalam mata pelajaran PPKn, dibuktikan $r_{x1y} = 0.633$, $r^2_{x1y} = 0.401$, $t_{hitung} (8.061) > t_{tabel} (0.674)$, (2) ada pengaruh positif dan signifikan Perangkat Pembelajaran terhadap Keinginan Belajar Siswa dalam mata pelajaran PPKn, dibuktikan $r_{x2y} = 0.713$, $r^2_{x2y} = 0.508$, $t_{hitung} (10.014) > t_{tabel} (0.674)$, (3) ada pengaruh positif dan signifikan Manajemen Pembelajaran dan Perangkat Pembelajaran secara bersama-sama terhadap Keinginan Belajar Siswa dalam mata pelajaran PPKn di SMAN Rayon Timur Kota Bandung Tahun Ajaran 2015/2016, dibuktikan $R_{y(1,2)} = 0.735$, $R^2_{y(1,2)} = 0.540$, $F_{hitung} (56.239) > F_{tabel} (3.152)$. Penelitian ini menunjukkan besarnya pengaruh dari variabel Manajemen Pembelajaran = 40.10%, Perangkat Pembelajaran = 50.80%. Sedangkan pengaruh Manajemen Pembelajaran dan Perangkat Pembelajaran secara bersama-sama = 54,00%, terhadap variabel Keinginan Belajar Siswa dalam mata pelajaran PPKn di SMAN Rayon Timur Kota Bandung Tahun Ajaran 2015/2016.

Kata kunci: *manajemen pembelajaran, perangkat pembelajaran, keinginan belajar, ppkn, analisis regresi linier*

I. PENDAHULUAN

Latar belakang penelitian

Manajemen pembelajaran, perangkat pembelajaran dan keinginan belajar siswa merupakan sebagian factor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa disekolah. Manajemen pembelajaran yang amburadul tentu mempengaruhi proses belajar mengajar menjadi kurang baik, alat pembelajaran yang kurang memadai tentu ada pengaruh pada proses belajar mengajar dan juga keinginan belajar siswa berpengaruh terhadap pencapaian prestasi belajarnya, dengan hal-hal tersebut maka diadakan penelitian ini.

Identifikasi Masalah

1. Manajemen pembelajaran mata pelajaran PPKn belum terlaksana secara maksimal.

2. Perangkat pembelajaran yang berupa sarana dan prasarana pembelajaran masih kurang memadai dan kurang dimodernisasi.
3. Keinginan belajar siswa yang rendah karena menganggap mata pelajaran PPKn kurang begitu penting dan tidak termasuk salah satu mata pelajaran yang ada di UAN.
4. Materi/bahan ajar mata pelajaran PPKn sudah didapat sejak SD secara monoton membuat Siswa menjadi jenuh dan bosen.
5. Hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran PPKn rendah, dengan rata-rata prosentasi kehadiran siswa dan rata-rata nilai ulangan akhir semester 1 dalam mata pelajaran PPKn tahun ajaran 2014 - 2015 masih rendah berdasarkan hasil opservasi di SMA Negeri Rayon Timur Kota Bandung, seperti pada tabel 1. berikut.

Tabel 1. Rata-rata prosentasi kehadiran siswa dan rata-rata nilai ulangan akhir semester 1 dalam mata pelajaran PPKn tahun ajaran 2014 – 2015 di SMA Negeri Rayon Timur Kota Bandung

No.	Nama Sekolah	Rata-rata Prosentasi Kehadiran (%)			Rata-rata nilai UAS		
		Kls X	Kls XI	Kls XII	Kls X	Kls XI	Kls XII
1.	SMAN 10	95	97	98	55	60	65
2.	SMAN 16	95	96	96	57	60	65
3.	SMAN 23	97	95	97	60	65	60
4.	SMAN 24	98	97	98	70	65	68
5.	SMAN 26	95	95	97	60	65	67

Sumber : Observasi, 2016.

Rumusan Masalah

1. Berapa besar pengaruh manajemen pembelajaran terhadap keinginan belajar siswa dalam mata pelajaran PPKn di SMAN Rayon Timur Kota Bandung Tahun 2015/2016.
2. Berapa besar pengaruh perangkat pembelajaran terhadap keinginan belajar siswa dalam mata pelajaran PPKn di SMAN Rayon Timur Kota Bandung Tahun 2015/2016.
3. Berapa besar pengaruh Manajemen Pembelajaran dan Perangkat Pembelajaran secara bersama-sama terhadap terhadap keinginan belajar siswa dalam mata pelajaran PPKn di SMAN Rayon Timur Kota Bandung Tahun 2015/2016.

Tujuan Penelitian

1. Mengetahui berapa besar pengaruh manajemen pembelajaran terhadap keinginan belajar siswa dalam mata pelajaran PPKn.
2. Mengetahui berapa besar pengaruh perangkat pembelajaran terhadap keinginan belajar siswa dalam mata pelajaran PPKn.
3. Mengetahui berapa besar pengaruh manajemen pembelajaran dan perangkat pembelajaran secara bersama - sama terhadap keinginan belajar siswa dalam mata pelajaran PPKn.

Manfaat Penelitian.

Hasil penelitian ini bermanfaat sebagai input dan masukan bagi pihak sekolah dan masyarakat umum untuk menumbuhkan keinginan belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran PPKn.

II. LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

Pengertian Manajemen

Manajemen adalah pengendalian dan pemanfaatan semua faktor dan sumber daya yang diperlukan untuk mencapai atau menyelesaikan

suatu prapta (objective) atau tujuan-tujuan tertentu (Atmudirdjo, 1986).

Berdasarkan pengertian diatas, manajemen adalah suatu pengendalian dan pengawasan kegiatan / aktivitas guru dan siswa pada mata pelajaran PPKn di SMAN Rayon Timur Kota Bandung.

Manajemen Pembelajaran

Manajemen pembelajaran adalah aplikasi prinsip, konsep dan teori manajemen dalam aktivitas pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran (Saryanto, 2006). Jadi manajemen adalah pengelolaan proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan mencapai prestasi siswa yang lebih baik.

Perangkat Pembelajaran

Menurut Briggs dalam R. Ibrahim, Nana Syaodih (2010) perangkat pengajaran diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan atau isi pelajaran, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan siswa, sehingga dapat mendorong proses belajar-mengajar.

Jadi, perangkat adalah alat yang dipakai memperjelas penyajian pesan dan informasi yang dilakukan dalam proses belajar mengajar mata pelajaran PPKn.

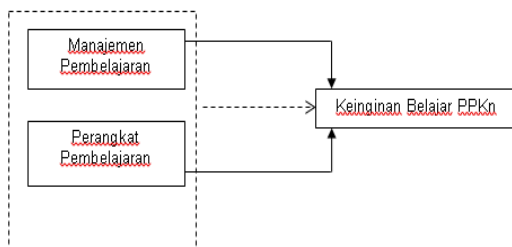
Keinginan Belajar Siswa

Keinginan belajar adalah rasa ketertarikan peserta didik terhadap pelajaran sehingga mendorong peserta didik untuk menguasai pengetahuan dan pengalaman, hal tersebut dapat ditunjukkan melalui partisipasi dan keaktifan dalam mencari pengetahuan dan pengalaman tersebut. Morgan dalam (Purwanto, 1988).

Keinginan belajar PPKn adalah ketertarikan belajar siswa terhadap proses belajar mengajar mata pelajaran PPKn.

Kerangka Pemikiran

Sesuai dengan uraian tersebut diatas, maka kerangka berpikir pada gambar 2.1 di bawah ini:



Gambar 1. Kerangka berpikir

Hipotesa Penelitian

Hipotesa dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Manajemen pembelajaran ada pengaruh positif dan signifikan terhadap keinginan belajar siswa dalam mata pelajaran PPKn di SMAN Rayon Timur Kota Bandung Tahun 2015/2016.
2. Perangkat pembelajaran ada pengaruh positif dan signifikan terhadap keinginan belajar siswa dalam mata pelajaran PPKn di SMAN Rayon Timur Kota Bandung Tahun 2015/2016.
3. Manajemen Pembelajaran dan Perangkat Pembelajaran secara bersama-sama ada pengaruh positif dan signifikan terhadap keinginan belajar siswa dalam mata pelajaran PPKn di SMAN Rayon Timur Kota Bandung Tahun 2015/2016.

III. METODE PENELITIAN DAN RANCANGAN ANALISIS

Metode yang di gunakan

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dan veripikatif diubah menjadi kuantitatif, maka langkah-langkah yang dilaksanakan pada penelitian ini.

Definisi dan Operasionalisasi variabel

Variabel dependent pada penelitian ini adalah keinginan belajar siswa dalam mata pelajaran PPKn SMAN rayon timur di Kota Bandung. Variabel independent adalah manajemen pembelajaran dan perangkat pembelajaran mata pelajaran PPKn, yang tertuang dalam konstruk variabel penelitian pada tabel 1 sebagai berikut :

Tabel 1. Konstruk penelitian

No.	Variabel Independent (X)	Kode
I.	1. Manajemen pembelajaran pelajaran PPKn	X ₁

	2. Perangkat pembelajaran pelajaran PPKn	X ₂
II.	Variabel Dependent (Y)	Kode
	1. Keinginan belajar siswa dalam pelajaran PPKn	Y

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri di rayon timur Kota Bandung pada tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2. Populasi penelitian

Wilayah	SMA	Jumlah Guru PPKn	Rombel	Jumlah Siswa
A	SMAN 10	4	38	1354
	SMAN 16	3	40	1408
	SMAN 23	4	29	1105
	SMAN 24	4	27	988
	SMAN 26	2	23	800
	Jumlah	17	157	5655

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Bandung, 2015

Sampel

Berdasarkan uraian tersebut maka yang menjadi sampel pada tulisan ini adalah sebagian dari jumlah siswa SMAN di Kota Bandung, sebagaimana disebutkan oleh (Sudjana, 1986), sebagian yang diambil dari populasi disebut sampel.

Teknik Sampling

Teknik sampling dalam penelitian ini digunakan *Proportionate Stratified Random Sampling*, maka jumlah sampel yang diambil Menurut *Slovin (1960)*, ukuran sampel suatu populasi digunakan formula:

$$n = \frac{N}{(N.e^2 + 1)} \dots\dots\dots (1)$$

dimana:

n = sampel;

N = populasi;

e = nilai presisi 90% atau sig. = 0,10

$$n = \frac{5655}{(5655.(0.10)^2 + 1)} = 98.26 \text{ diambil } 99 \text{ siswa}$$

Contoh perhitungan jumlah sampel yang diambil di SMAN 10 Bandung sebagai berikut :

$$n_i = \frac{\sum N_i}{\sum N} \times n = \frac{1354}{5655} \times 99 = 23.70 \text{ diambil 24 siswa}$$

Dengan melakukan perhitungan cara yang sama maka diperoleh sampel masing-masing SMAN rayon timur Kota Bandung pada tabel 3:

Tabel 3. Sampel penelitian

Wilayah	SMA	Populasi	Jumlah Sampel perhitungan	Jumlah Sampel dibulatkan
A	SMAN 10	1354	23.70	24
	SMAN 16	1408	24.65	25
	SMAN 23	1105	19.34	19
	SMAN 24	988	17.30	17
	SMAN 26	800	14.01	14
	Jumlah	5655	99	99

Sumber : Hasil perhitungan data observasi.

(Wibowo dan Djojo, 2012).

Jenis dan Metode pengumpulan data

Jenis Data.

Data yang dipakai adalah data primer dikumpulkan berupa variable manajemen pembelajaran (X_1), perangkat pembelajaran (X_2) dan keinginan belajar siswa dalam pelajaran PPKn (Y) diperoleh langsung dari siswa di SMAN rayon timur di Kota Bandung.

Metode pengumpulan Data

Metode pengumpulan data penelitian ini adalah kuisioner.

Alat analisis data

Alat analisis data pada penelitian ini menggunakan komputer yang dilengkapi dengan software analisis data yaitu *SPSS Versi 20*.

Uji Validitas dan Reliabilitas.

Untuk menghitung validitas kuestioner dengan cara melakukan korelasi antar skor masing-masing variabel dengan skor totalnya. Suatu pertanyaan dikatakan valid bila skor variabel tersebut berkorelasi secara signifikan dengan skor totalnya.

Teknik korelasi yang digunakan korelasi *Pearson Product Moment* :

$$r_{XY} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}} \dots\dots\dots(2)$$

Dimana:

r_{XY} = koefisien korelasi antara X dan Y

n = jumlah data responden

$\sum Y$ = total skor item pernyataan

$\sum X$ = skor item pernyataan

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor Y

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor X

$\sum XY$ = jumlah perkalian antara X dan Y

Kuisioner dikatakan valid apabila memiliki korelasi (r) dengan skor total masing-masing variabel $\geq 0,25$. Kuisioner yang punya r hitung $< 0,25$ akan dibuang.

Keputusan Uji:

- Bila r hitung $> r$ tabel, maka H_0 ditolak, artinya pertanyaan valid
- Bila r hitung $< r$ tabel, maka H_0 gagal di tolak, berarti pertanyaan tidak valid

Analisis perhitungan menggunakan software SPSS IBM Versi 20, pada tingkat signifikansi $\alpha = 0.05$.

Perhitungan uji Validitas menggunakan program *SPSS Statistik 20 for windows*. Dari hasil analisis data dapat diketahui bahwa untuk angket Manajemen Pembelajaran sebanyak 29 butir pernyataan, angket Perangkat Pembelajaran sebanyak 26 pernyataan dan angket Keinginan Belajar Siswa dalam Pelajaran PPKn, setelah di uji coba kepada responden sebanyak 30 siswa, maka dapat diketahui untuk angket Manajemen Pembelajaran ada 2 butir pernyataan yang dinyatakan tidak valid, untuk angket Perangkat Pembelajaran terdapat 3 butir pernyataan yang dinyatakan tidak valid, dan untuk angket Keinginan Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran PPKn dinyatakan semuanya valid. Hasil uji validitas instrumen dirangkum dalam tabel berikut ini:

Tabel 4. Rangkuman hasil uji validitas kuisioner

Variabel	Jumlah butir awal	Butir yang tidak Valid	No. Butir yang	Jumlah Butir yang Valid
----------	-------------------	------------------------	----------------	-------------------------

			tidak Valid	
Manajemen Pembelajaran	29	2	1 dan 4	27
Perangkat Pembelajaran	26	3	5, 6 dan 26	23
Keinginan Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran PPKn	25	0	-	25
Jumlah	70	5		65

Sumber : Output SPSS Ver 20, 2016.

Butir-butir pernyataan yang tidak valid telah dihilangkan, sehingga tinggal butir pernyataan yang valid yang dipergunakan sebagai instrumen penelitian selanjutnya.

Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach* (Wibowo dan Djojo, 2012):

$$\alpha = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(\frac{s_r^2 - \sum s_i^2}{s_x^2} \right) \dots\dots\dots(3)$$

Note :

- α = Koefisien reliabilitas Alpha Cronbach
- K = Jumlah item pertanyaan yang diuji
- $\sum s_i^2$ = Jumlah varians skor item
- s_x^2 = Varians skor-skor tes (seluruh item K)

Patokan kuisioner dikatakan reliable menurut (Wibowo dan Djojo, 2012) adalah:

1. Jika $\alpha > 0,90$ maka reliabilitas sempurna
2. Jika α antara $0,70 - 0,90$ maka reliabilitas tinggi
3. Jika α antara $0,50 - 0,70$ maka reliabilitas moderat
4. Jika $\alpha < 0,50$ maka reliabilitas rendah.

Hasil uji reliabilitas dengan memanfaatkan program *SPSS Statistik 20 for windows* pada lampiran 2 mendapatkan kesimpulan umum bahwa instrumen Mmanajen Pembelajaran, Perangkat Pembelajaran dan Keinginan Belajar Siswa dalam pelajaran PPKn dapat dikatakan reliabel. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen (Kuisiomer)

No.	Variabel	Alpha Cronbach	Reliabilitas
-----	----------	----------------	--------------

1	Manajemen Pembelajaran	0.938	Sempurna
2	Perangkat Pembelajaran	0.940	Sempurna
3	Keinginan Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran PPKn	0.950	Sempurna

Sumber : Output SPSS Ver 20, 2016.

Analisa deskriptif kualitatif dan veripikatif

Analisa deskriptif kualitatif dan verifikatif merupakan perhitungan pada Mean, Perangkat, *Mode*, *Sum* pada *Central Tendency* dan lakukan ceklis juga pada *Std. Deviation*, Minimum, Maximum pada *Dispersion*, dalam penelitian perhitungan menggunakan *software SPSS Ver 20*, dilakukan perhitungan antara lain adalah:

1. Mean Nilai rata-rata dari jumlah data.
2. Median adalah nilai-tengah adalah salah satu ukuran pemusatan data.
3. Mode adalah data yang paling sering muncul/terjadi.
4. Sum adalah jumlah data tertentu
5. Std. Deviation adalah penyebaran data dari nilai rata-rata
6. Minimum adalah nilai yang terkecil
7. Maximum adalah nilai yang terbesar.

Konversi data ordinal ke interval menggunakan cara successive interval (MSI)

Skala pengukuran yang dipilih oleh peneliti berkaitan erat dengan teknik analisis data yang digunakan. Tingkat pengukuran yang digunakan penelitian ini adalah ordinal atau *likert* yang diperoleh dari jawaban responden.

Pernyataan positif diberi skor 1 untuk jawaban sangat tidak setuju, skor 2 untuk jawaban tidak setuju, skor 3 untuk jawaban setuju, dan skor 4 untuk jawaban sangat setuju. Sementara itu pernyataan negatife diberi skor 1 untuk jawaban sangat setuju, skor 2 untuk jawaban setuju, skor 3 untuk jawaban tidak setuju, dan skor 4 untuk jawaban sangat tidak setuju.

Langkah konversi data ordinal ke interval menurut **Al-Rasyid (1993)** yaitu :

1. Menentukan frekuensi.
2. Menentukan proporsi jumlah sampel (P)
3. Menjumlahkan proporsi kumulatif (PK)
4. Menentukan Z :

$$\delta(Z) = \frac{1}{\sqrt{2\pi}} e^{\left(-\frac{Z^2}{2}\right)}, -\infty < Z < +\infty \dots\dots\dots(4)$$

5. Menghitung scale value (SV) :

$$\text{Scale} = \frac{\text{kepadatan batas bawah} - \text{kepadatan batas atas}}{\text{daerah di bawah batas atas-daerah di bawah batas bawah}}$$

Pengujian normalitas menggunakan *SPSS Versi 20 for windows* dengan hasil sebagai berikut :

6. Ubah scale value (SV) terkecil menjadi satu (1) dan mentransformasikan masing-masing skala diperoleh transformedscale value (TSV).

$$\text{score} = \text{scaleValue} + \left| \text{scaleValue}_{\min} \right| + 1$$

Uji Normalitas data

Uji Normalitas dengan Kolmogorov Smirnov

Tabel 6. Uji Normalitas *Kolmogorov Smirnov*

No.	Variabel	Symbol	Asymp. Sig. (2-tailed)	Asymp. Sig.Kontrol	Kesimpulan
1.	Manajemen Pembelajaran	X ₁	0. 478	0.05	Normal
2.	Perangkat Pembelajaran	X ₂	0. 104		Normal
3.	Keinginan Belajar Siswa dalam Pelajaran PPKn	Y	0. 141		Normal

Sumber : Output *SPSS*, 2016

Uji Linieritas data

Uji linieritas diketahui dengan menggunakan kriterianya adalah apabila nilai Asymp. Sig. < 0,05 pada *Linearity* dan jika nilai Asymp. Sig. > 0,05

adalah linier (*Wibowo dan Djojo, 2012*). Setelah dilakukan perhitungan dengan *SPSS ver 20 for windows*. Hasil pengujian linieritas seperti terangkum dalam tabel berikut ini.

Tabel 7. Uji Linieritas

No.	Variabel	Symbol	Asymp Sig. pada <i>Linearity</i>	Asymp Sig. pada <i>Deviation from Linearity</i>	Asymp Sig.Kontrol	Kesimpulan
1.	Manajemen Pembelajaran dan Keinginan Belajar Siswa dalam Pelajaran PPKn	X ₁ dan Y	0.000	0.427	0.05	Linier
2.	Perangkat Pembelajaran dan Keinginan Belajar Siswa dalam Pelajaran PPKn	X ₂ dan Y	0.000	0.597		Linier

Sumber : Output *SPSS*, 2016

Rancangan Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan regresi linier dua variabel dan regresi linier ganda.

Analisis regresi dua variabel

Analisis regresi linier dua variabel digunakan untuk menguji hipotesis pertama dan kedua yaitu untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak dan mengetahui besarnya pengaruh antar masing-masing variabel X dengan variabel Y. Dengan tahapan sebagai berikut :

- 1) Menentukan koefisien korelasi antara variabel X₁ dan X₂ dengan variabel Y
Rumus yang digunakan untuk menghitung korelasi antara prediktor X dengan kriterium Y ialah teknik korelasi Product Moment tangkar dari Pearson dengan rumus umum (*Hadi, 2004*):

$$r_{x_1y} = \frac{\sum x_1y}{\sqrt{(\sum x_1^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{x_2y} = \frac{\sum x_2y}{\sqrt{(\sum x_2^2)(\sum y^2)}}$$

Dimana:

r_{xy} = koefisien korelasi antara X dan Y

$\sum X_1Y$ = jumlah produk antara X₁ dan Y

$\sum X_2Y$ = jumlah produk antara X₂ dan Y

$\sum X_1^2$ = jumlah kuadrat skor prediktor X₁

$\sum X_2^2$ = jumlah kuadrat skor prediktor X₂

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat kriterium Y

- 2) Mencari koefisien determinasi (r^2) dengan rumus (*Hadi, 2004*):

$$r^2 = \frac{(\sum xy)^2}{(\sum x^2)(\sum y^2)}$$

Dimana :

r_{xy} = koefisien korelasi antara X dan Y
 r^2 = koefisien determinasi antara X dan Y
 $\sum xy$ = jumlah produk X dan Y
 $\sum x^2$ = jumlah kuadrat prediktor X
 $\sum y^2$ = jumlah kuadrat kriterium Y

Telah kita ketahui bahwa :

$$\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}$$

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

Hipotesis pertama dan kedua diterima jika nilai r hitung sama dengan atau lebih besar koefisien r tabel pada taraf signifikansi 5%. Sebaliknya, jika nilai r hitung lebih kecil dari r tabel pada taraf signifikansi 5% hipotesis ditolak.

- 3) Menguji signifikansi regresi linier dua variable
 Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi setiap variabel independen apakah ada pengaruh terhadap variabel dependen. Rumus yang digunakan:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

dimana:

t = nilai t hitung

r = koefisien regresi

n = jumlah sampel, (Sugiyono, 2010)

Harga ini selanjutnya dikonsultasikan dengan t tabel. Jika t hitung sama atau lebih besar dari t tabel pada taraf signifikansi 5% berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sebaliknya, jika t hitung lebih kecil dari t tabel dengan taraf signifikansi 5% maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tidak signifikan.

- 4) Mencari persamaan garis regresi linier dua variabel.

Persamaannya sebagai berikut (Ismiyati, 2011):

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Harga Y bila $X = 0$ (harga kosten)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel devenden yang didasarkan pada variabel indevidenden. Bila b (+) maka naik, dan bila b (-) maka terjadi penurunan

X = Subyek pada variabel indevidenden yang mempunyai nilai tertentu

Analisis Regresi Ganda

Analisis ini dipergunakan untuk mengetahui pengaruh variable independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis ketiga, yaitu untuk mengetahui pengaruh Manajemen Pembelajaran dan Perangkat Pembelajaran secara bersama-sama ada pengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap keinginan belajar siswa dalam mata pelajaran PPKn SMAN Rayon Timur Kota Bandung Tahun 2015/2016.

Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam analisis regresi adalah :

- 1) Mencari koefisien korelasi antara kriterium dengan predictor, Rumus korelasi ganda prediktor X_1 , X_2 , dan Y

$$R_{y(1,2)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}}$$

dimana :

$R_{y(1,2)}$ = koefisien korelasi antara X_1 dan X_2 terhadap Y

a_1 = koefisien prediktor X_1

a_2 = koefisien prediktor X_2

$\sum x_1 y$ = jumlah produk antara X_1 dan Y

$\sum x_2 y$ = jumlah produk antara X_2 dan Y

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat kriterium Y , (Hadi, 2004)

- 2) Mencari koefisien determinasi (R^2) antara prediktor X_1 dan X_2 dengan Y , dengan rumus sebagai berikut (Hadi, 2004):

$$R^2_{(1,2)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}}$$

Dimana :

$R^2_{(1,2)}$ = koefisien determinasi antara X_1 dan X_2 terhadap Y

$1a$ = koefisien prediktor X_1

$2a$ = koefisien prediktor X_2

$\sum X_1 Y$ = jumlah produk X_1 dengan Y

$\sum X_2 Y$ = jumlah produk X_2 dengan Y

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat kriterium Y

- 3) Untuk menguji signifikansi koefisien regresi majemuk digunakan uji F , dengan rumus sebagai berikut :

$$F_{reg} = \frac{R^2 (N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Dimana :

F_{reg} = harga F garis regresi

N = cacah kasus
m = cacah prediktor
R2 = koefisien korelasi antara kriterium dengan predictor, (Sutrisno Hadi, 2004)

Uji F digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh antar variabel. Bila F hitung sama dengan atau lebih besar dari F tabel pada taraf signifikansi 5% maka signifikan. Sebaliknya bila F hitung lebih kecil dari F tabel, maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel tergantung tidak signifikan.

Mencari persamaan garis regresi linier berganda dengan dua prediktor dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + a_1X_1 + a_2X_2$$

Dimana :

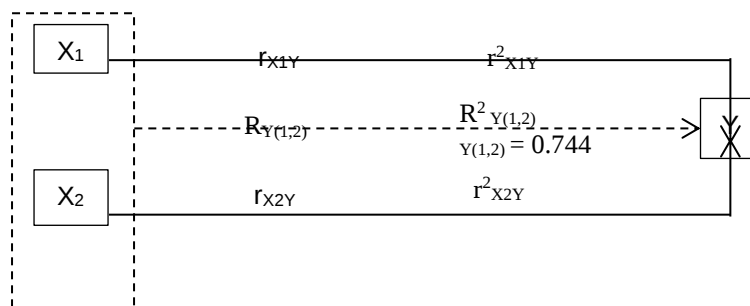
Y = kriterium

a = bilangan konstanta

a_1 = koefisien prediktor X_1

a_2 = koefisien prediktor X_2

X = predictor, (Ismiyati, 2011)



Gambar 1. Jalur regresi linier

Keterangan :

X_1 = Manajemen pembelajaran
 X_2 = Perangkat pembelajaran
Y = Keinginan belajar Siswa dalam pelajaran PPKn
 r_{X1Y} = Koefisien korelasi Variabel Manajemen pembelajaran terhadap Keinginan belajar Siswa dalam pelajaran PPKn
 r_{X2Y} = Koefisien korelasi Variabel Perangkat pembelajaran terhadap Keinginan belajar Siswa dalam pelajaran PPKn
 $R_{Y(1,2)}$ = Koefisien korelasi Variabel Manajemen pembelajaran dan Perangkat pembelajaran secara bersama-sama terhadap Keinginan belajar Siswa dalam pelajaran PPKn.
 r^2_{X1Y} = Koefisien determinasi variable Manajemen pembelajaran terhadap Keinginan belajar Siswa dalam pelajaran PPKn
 r^2_{X2Y} = Koefisien determinasi variable Perangkat pembelajaran terhadap Keinginan belajar Siswa dalam pelajaran PPKn
 $R^2_{Y(1,2)}$ = Koefisien determinasi variable Manajemen pembelajaran dan Perangkat pembelajaran secara bersama-sama

terhadap Keinginan belajar Siswa dalam pelajaran PPKn.

—————> = Pengaruh masing-masing variabel bebas (X_1 , X_2) terhadap variabel terikat (Y) secara mandiri

-----> = Pengaruh variabel bebas (X_1 , X_2) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y).

Langkah Pengujian Hipotesa :

1. Hipotesis :

$$H_0: \mu_1 = \mu_2 = \mu_3 = \mu_4 = \dots = \mu_n$$

$$H_1: \mu_1 \neq \mu_2 \neq \mu_3 \neq \mu_4 \neq \dots \neq \mu_n$$

(dengan asumsi varians dari populasi tersebut sama)

2. Uji Statistik : Ftes (Anova^b)

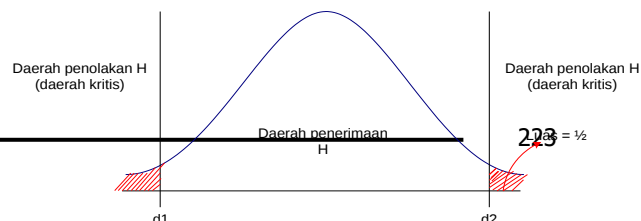
3. Taraf Nyata α

4. Daerah Kritis: $F > F_\alpha (v_1, v_2)$

5. Perhitungan menggunakan *Software SPSS versi 20*:

6. Keputusan :

- Bandingkan antara $F_{hitungan}$ dengan F_{tabel}
- Jika $F_{hitungan} \geq F_{tabel} \rightarrow H_0$ ditolak
- Jika $F_{hitungan} < F_{tabel} \rightarrow H_0$ diterima atau
- Jika $Sig F \leq \alpha \rightarrow H_0$ ditolak
- Jika $Sig F > \alpha \rightarrow H_0$ diterima



data penelitian diuji hipotesanya dilakukan beberapa analisis berikut di bawah ini:

Analisis Deskripsi Data Penelitian (mean, perangkatn, modus, dan standar deviasi)

Analisis deskripsi data manajemen pembelajaran (x_1)

Data Manajemen Pembelajaran diperoleh dari angket Manajemen Pembelajaran dengan 27 butir pertanyaan dan 99 orang responden. Penilaiannya menggunakan skala bertingkat (Skala Likert) ada 4 alternatif jawaban yaitu skor tertinggi 4 dan skor terendah 1 untuk pernyataan yang semua menyatakan pertanyaan positif.

Gambar 2. Curve Ftes (anova^b)

IV. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

Data dari hasil penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas yaitu: Manajemen Pembelajaran (X_1), Perangkat Pembelajaran (X_2) dan variabel terikat yaitu: Keinginan Belajar Siswa dalam Pelajaran PPKn di SMAN Rayon Timur Kota Bandung (Y). Sebelum

Tabel 8. Ringkasan Analisis Deskripsi Data

No.	Variabel	Dimensi	Nilai Rata-rata							Peringkat		
			Mean/ Bobot	Median	Mode	Std. deviasi	Minim	Maxim	Jumlah	Ring Jawaban	Jawab an	Kategor i
1	Manajemen Pembelajaran (X_1)	1 Manajemen Pembelajaran (X_1)	3.05	3.07	3.23	0.76	1.33	4.00	302.22	3-4	SL atau SS	Sangat Tinggi
		a. Manajem waktu pembelajaran	3.42	4.00	4.00	0.75	1.50	4.00	339.00	3-4	SL	Sangat Tinggi
		b. Manajemen pengelolaan kelas	2.42	2.33	2.50	0.87	1.00	4.00	239.50	2-3	SR	Tinggi
		c. Menegakkan disiplin dalam mengelola pembelajaran	3.05	3.00	3.20	0.85	1.20	4.00	301.80	3-4	SL	Sangat Tinggi
		d. Menegakkan tingkah laku siswa	3.35	3.57	3.71	0.65	1.57	4.00	331.57	3-4	SS	Sangat Tinggi
		e. Menjalin komunikasi dengan siswa	3.28	3.00	3.20	0.67	1.60	4.00	325.00	3-4	SS	Sangat Tinggi
		f. Menumbuh kan organisasi kelas yang efektif	2.98	3.00	3.00	0.81	1.00	4.00	295.00	2-3	S	Tinggi
2	Media pembelajaran (X_2)	2 Media pembelajaran (X_2)	2.96	2.91	2.96	0.87	1.04	4.00	292.74	2-3	S	Tinggi
		a. Penggunaan media pembelajaran	3.04	3.00	3.25	0.85	1.25	4.00	301.25	3-4	SS	Sangat Tinggi
		b. Perhatian siswa terhadap penggunaan media pembelajaran	2.95	2.83	2.83	0.87	1.00	4.00	292.17	2-3	S	Tinggi
		c. Frekuensi penggunaan media pembelajaran	2.77	2.71	2.71	0.94	1.00	4.00	274.14	2-3	S	Tinggi
		d. Manfaat penggunaan media pembelajaran terhadap siswa.	3.12	3.17	3.17	0.79	1.00	4.00	309.33	3-4	SS	Sangat Tinggi
3	Minat belajar siswa (Y)	3 Minat belajar siswa (Y)	2.94	2.96	2.88	0.80	1.04	4.00	335.00	2-3	S	Tinggi
		a. Perasaan senang/tidak senang	2.84	2.80	2.80	0.83	1.00	4.00	281.20	2-3	S	Tinggi
		b. Perhatian	2.94	3.00	3.00	0.81	1.00	4.00	291.33	2-3	S	Tinggi
		c. Keaktifan	3.01	3.04	3.00	0.77	1.00	4.00	297.83	3-4	SS	Sangat Tinggi
		d. Rasa ingin tahu	2.95	3.00	2.75	0.81	1.13	4.00	291.75	2-3	S	Tinggi

Sumber : Ringkasan Output SPSS Ver 20, 2016.

Uji Prasarat Analisis Data

Uji Normalitas dengan Kolmogorov Smirnov

Pengujian normalitas menggunakan SPSS Versi 20 for windows dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 9. Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

No	Variabel	Sym-bul	Asymp. Sig. (2-tailed)	Asymp. Sig. Kontrol	Kesimpulan
1.	Manajemen Pembelajaran	X ₁	0.478	0.05	Normal
2.	Perangkat Pembelajaran	X ₂	0.104		Normal
3.	Keinginan Belajar Siswa dalam Pelajaran PPKn	Y	0.141		Normal

Hasil pengujian linieritas seperti terangkum dalam tabel berikut ini.

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2016

Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui hubungan linier tidaknya suatu distribusi data penelitian.

Tabel 10. Uji Linieritas

No.	Variabel	Symbol	Asymp. Sig. (2-tailed) pada Linearity	Asymp. Sig. (2-tailed) pada Deviation from Linearity	Asymp Sig. Kontrol	Kesimpulan
1.	Manajemen Pembelajaran dan Keinginan Belajar Siswa dalam Pelajaran PPKn	X ₁ dan Y	0.000	0.427	0.05	Linier
2.	Perangkat Pembelajaran dan Keinginan Belajar Siswa dalam Pelajaran PPKn	X ₂ dan Y	0.000	0.597		Linier

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2016

keinginan belajar siswa dalam mata pelajaran PPKn. Berikut ini ringkasan hasil uji regresi pada tabel di bawah :

Uji Hipotesis Penelitian Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama menyatakan bahwa Manajemen pembelajaran ada pengaruh terhadap

Tabel 11. Rangkuman hasil analisis regresi (X₁-Y)

Variabel		Harga r			Harga t		Koef	Konstanta	Keterangan
		rx ₁ y	r ² x ₁ y	r _{tabel}	t _{hitung}	t _{tabel}			
X ₁	Y	0.633	0.401	0.1964	8.061	0.674	0.784	19.765	Positif dan signifikan

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2016

1) Koefisien Korelasi (r)

Koefisien korelasi (rx₁y) menunjukkan hasil positif sebesar 0,633 yang berarti hubungan antara variabel Manajemen pembelajaran dengan keinginan belajar siswa dalam mata pelajaran PPKn adalah positif. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin sangat baik pengelolaan Manajemen

pembelajaran maka keinginan belajar siswa dalam mata pelajaran PPKn akan semakin tinggi.

2) Koefisien Determinasi (r²)

Berdasarkan hasil SPSS Statistics 20 for Windows menunjukkan r²x₁y sebesar 0.401 berarti bahwa Manajemen pembelajaran mampu mempengaruhi 40.1% pada keinginan belajar siswa

dalam mata pelajaran PPKn. Hal ini menunjukkan, masih ada 59.9% faktor atau variabel lain yang mempengaruhi keinginan belajar siswa dalam mata pelajaran PPKn.

3) Pengujian Signifikansi dengan uji t.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai signifikansi t untuk variabel Manajemen pembelajaran harga thitung sebesar 8.061 lebih besar dari t tabel sebesar 0.674 (pada taraf signifikansi 5%, db = 99 + 99 - 2 = ∞), yang berarti pengaruh Manajemen pembelajaran terhadap keinginan belajar siswa dalam mata pelajaran PPKn adalah signifikan.

4) Persamaan Garis Regresi Linier Sederhana Variabel X₁ dan Y

$$Y = 19.765 + 0.784X_1$$

Nilai koefisien variabel X₁ sebesar + 0.784 berarti apabila Manajemen pembelajaran (X₁) ditingkatkan satu satuan maka keinginan belajar siswa dalam mata pelajaran PPKn (Y) akan meningkat sebesar 0.784 poin. Berdasarkan

Tabel 12. Rangkuman hasil analisis regresi (X₂-Y)

Variabel		Harga r			Harga t		Koef	Konstanta	Keterangan
		rx _{2y}	r ² x _{2y}	r _{tabel}	t _{hitung}	t _{tabel}			
X ₂	Y	0.713	0.508	0.1964	10.014	0.674	0.863	20.846	Positif dan signifikan

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2016

1) Koefisien Korelasi (r)

Koefisien korelasi (rx_{2y}) menunjukkan hasil positif sebesar 0.713 yang berarti hubungan antara variabel Perangkat pembelajaran dengan keinginan belajar siswa dalam mata pelajaran PPKn adalah positif. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin sangat baik pengelolaan Perangkat pembelajaran maka keinginan belajar siswa dalam mata pelajaran PPKn akan semakin tinggi.

2) Koefisien Determinasi (r²)

Dengan menggunakan *SPSS Statistics 20 for Windows* menunjukkan r²x_{2y} sebesar 0.508 berarti bahwa Perangkat pembelajaran mampu mempengaruhi 50.8% pada keinginan belajar siswa dalam mata pelajaran PPKn. Hal ini menunjukkan, masih ada 49.2% faktor atau variabel lain yang mempengaruhi keinginan belajar siswa dalam mata pelajaran PPKn.

3) Pengujian Signifikansi dengan uji t

Diperoleh nilai signifikansi t untuk variabel Perangkat pembelajaran harga thitung sebesar 10.014 lebih besar dari t tabel sebesar 0.674 (pada taraf signifikansi 5%, db = 99 + 99 - 2 = ∞), yang berarti pengaruh Perangkat pembelajaran terhadap

perhitungan diketahui koefisien korelasi rx_{1y} sebesar 0.633 lebih besar dari r tabel sebesar 0.1964 (hasil interpolasi) sehingga hipotesis diterima. Dapat disimpulkan bahwa Manajemen pembelajaran ada pengaruh positif dan signifikan terhadap keinginan belajar siswa dalam mata pelajaran PPKn SMAN Rayon Timur Kota Bandung Tahun 2015/2016.

Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua menyatakan bahwa Perangkat pembelajaran ada pengaruh terhadap keinginan belajar siswa dalam mata pelajaran PPKn. Berikut ini ringkasan hasil uji regresi dapat dilihat pada tabel berikut:

keinginan belajar siswa dalam mata pelajaran PPKn adalah signifikan.

4) Persamaan Garis Regresi Linier sederhana Variabel X₂ dan Y

$$Y = 20.846 + 0.863X_2$$

Nilai koefisien variabel X₂ sebesar + 0.863 berarti apabila Perangkat pembelajaran (X₂) ditingkatkan satu satuan maka keinginan belajar siswa dalam mata pelajaran PPKn (Y) akan meningkat sebesar 0.863 poin. Berdasarkan perhitungan diketahui koefisien korelasi rx_{2y} sebesar 0.713 lebih besar dari r tabel sebesar 0.1964 (hasil interpolasi) sehingga hipotesis diterima. Dapat disimpulkan bahwa Perangkat pembelajaran ada pengaruh positif dan signifikan terhadap keinginan belajar siswa dalam mata pelajaran PPKn SMAN Rayon Timur Kota Bandung Tahun 2015/2016.

Pengujian Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa Manajemen Pembelajaran dan Perangkat Pembelajaran secara bersama-sama ada pengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap keinginan belajar siswa dalam mata pelajaran PPKn SMAN Rayon Timur Kota

Bandung Tahun 2015/2016. Ringkasan hasil analisis regresi ganda dapat dilihat dalam tabel 13.

1) Koefisien Korelasi (R)

Berdasarkan perhitungan dengan memanfaatkan program SPSS Statistics 20 for Windows diperoleh hasil $R_{Y(1,2)}$ sebesar 0.735 menunjukkan hasil positif yang berarti hubungan variabel Manajemen Pembelajaran dan Perangkat Pembelajaran secara bersama-sama dengan variabel keinginan belajar siswa dalam mata pelajaran PPKn SMAN Rayon Timur Kota Bandung Tahun 2015/2016 adalah positif. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin baik Manajemen Pembelajaran dan Perangkat Pembelajaran maka keinginan belajar siswa dalam mata pelajaran PPKn akan semakin tinggi pula.

2) Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan SPSS Statistics 20 for Windows menunjukkan $R^2_{Y(1,2)}$ sebesar 0.540 berarti bahwa Manajemen Pembelajaran dan Perangkat Pembelajaran secara bersama-sama mampu mempengaruhi 54,0% perubahan pada keinginan belajar siswa dalam mata pelajaran PPKn. Hal ini menunjukkan, masih ada 46,0% faktor atau variabel lain yang mempengaruhi keinginan belajar siswa dalam mata pelajaran PPKn selain Manajemen Pembelajaran dan Perangkat Pembelajaran.

3) Pengujian Signifikansi Regresi Ganda dengan uji F

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai signifikansi F sebesar $0,000 < \text{sig.} = 0,05$ atau Fhitung sebesar 56.239 lebih besar dari Ftabel

sebesar 3.152 (hasil interpolasi) yang berarti pengaruh variabel Manajemen Pembelajaran dan Perangkat Pembelajaran secara bersama-sama terhadap keinginan belajar siswa dalam mata pelajaran PPKn adalah signifikan.

4) Persamaan Garis Regresi Ganda Dua Prediktor

Besarnya harga koefisien prediktor Manajemen Pembelajaran (X_1) = 0.313 dan Perangkat Pembelajaran (X_2) = 0.644 untuk bilangan konstanta sebesar 12.615. Berdasarkan angka-angka tersebut dapat disusun persamaan garis regresi dua prediktor sebagai berikut:

$$Y = 12.615 + 0.313X_1 + 0.644X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa jika:

- Nilai Manajemen Pembelajaran (X_1) naik 1 poin, nilai Perangkat Pembelajaran (X_2) tetap, maka keinginan belajar siswa dalam mata pelajaran PPKn (Y) akan meningkat 0.313 poin.
- Nilai Perangkat Pembelajaran (X_2) naik 1 poin, nilai Manajemen Pembelajaran (X_1) tetap maka keinginan belajar siswa dalam mata pelajaran PPKn (Y) akan meningkat 0.644 poin. Berdasarkan perhitungan diketahui koefisien korelasi $R_{Y(1,2)}$ sebesar 0.735 lebih besar dari rtabel sebesar 0.1964 (hasil interpolasi), sehingga hipotesis diterima. Dapat disimpulkan bahwa Manajemen Pembelajaran dan Perangkat Pembelajaran secara bersama-sama ada pengaruh positif dan signifikan terhadap keinginan belajar siswa dalam mata pelajaran PPKn pada SMAN Rayon Timur Kota Bandung Tahun 2015/2016.

Tabel 13. Ringkasan hasil analisis regresi (X_1X_2 -Y)

Variabel		$R_{Y(1,2)}$	$R^2_{Y(1,2)}$	F _{hitung}	F _{tabel}	Koef	Konst.	Keterangan
X_1	Y	0.735	0.540	56.239	3.152	0.313	12.615	Positif dan signifikan
X_2						0.644		

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2016

Pembahasan

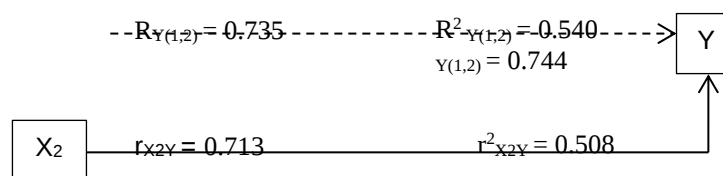
Perkembangan keinginan belajar siswa dalam mata pelajaran PPKn pada SMAN Rayon Timur Kota Bandung Tahun 2015/2016 secara umum dipengaruhi oleh berbagai faktor. Dalam penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh Manajemen Pembelajaran dan Perangkat Pembelajaran terhadap keinginan belajar siswa dalam mata pelajaran PPKn. Pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan

Regresi Linier Ganda, Regresi linear ganda adalah persamaan regresi yang menggambarkan hubungan antara lebih dari satu peubah bebas (X) dan satu peubah tak bebas (Y). Hasil tersebut berdasarkan analisis data dengan menggunakan SPSS Statistics 20 for Windows dari perhitungan yang terdapat di lampiran 6 dapat dilihat pada gambar berikut:

X_1

$$r_{X_1Y} = 0.633$$

$$r^2_{X_1Y} = 0.401$$



Gambar 3. Ringkasan hasil penelitian

Keterangan :

X_1 = Manajemen pembelajaran
 X_2 = Perangkat pembelajaran
 Y = Keinginan belajar Siswa dalam pelajaran PPKn

r_{X1Y} = Koefisien korelasi Variabel Manajemen pembelajaran terhadap Keinginan belajar Siswa dalam pelajaran PPKn

r_{X2Y} = Koefisien korelasi Variabel Perangkat pembelajaran terhadap Keinginan belajar Siswa dalam pelajaran PPKn

$R_{Y(1,2)}$ = Koefisien korelasi Variabel Manajemen pembelajaran dan Perangkat pembelajaran secara bersama-sama terhadap Keinginan belajar Siswa dalam pelajaran PPKn.

r^2_{X1Y} = Koefisien determinasi variable Manajemen pembelajaran terhadap Keinginan belajar Siswa dalam pelajaran PPKn

r^2_{X2Y} = Koefisien determinasi variable Perangkat pembelajaran terhadap Keinginan belajar Siswa dalam pelajaran PPKn

$R^2_{Y(1,2)}$ = Koefisien determinasi variable Manajemen pembelajaran dan Perangkat pembelajaran secara bersama-sama terhadap Keinginan belajar Siswa dalam pelajaran PPKn.

—————> = Pengaruh masing-masing variabel bebas (X_1 , X_2) terhadap variabel terikat (Y) secara mandiri

-----> = Pengaruh variabel bebas (X_1 , X_2) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y).

Pengaruh Manajemen pembelajaran terhadap Keinginan belajar Siswa dalam pelajaran PPKn

Hasil analisis dengan menggunakan bantuan komputer program *SPSS Statistik 20 for windows* diperoleh harga r_{X1Y} sebesar 0.633 dan r tabel 0.1964 (hasil interpolasi) pada $N = 99$ serta harga koefisien

determinasi (r^2_{X1Y}) sebesar 0.401. Setelah dilakukan uji t diperoleh thitung sebesar 8.061 dan t tabel pada taraf signifikansi 5% sebesar 0.674 ($db = 99 + 99 - 2 = \infty$). Hal ini menunjukkan bahwa thitung lebih besar dari t tabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat Manajemen Pembelajaran ada pengaruh positif dan signifikan terhadap Keinginan Belajar Siswa dalam pelajaran PPKn pada SMAN Rayon Timur Kota Bandung Tahun 2015/2016.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh harga koefisien variabel Manajemen Pembelajaran sebesar 0,784 dan bilangan konstanta sebesar 19.765 sehingga model persamaan regresi yang terbentuk adalah $Y = 0,784 X_1 + 19.765$. Hal ini berarti apabila Manajemen Pembelajaran ditingkatkan satu satuan maka Keinginan Belajar Siswa dalam pelajaran PPKn pada SMAN Rayon Timur Kota Bandung Tahun 2015/2016 akan meningkat sebesar 0,784.

Pengaruh Perangkat pembelajaran terhadap Keinginan belajar Siswa dalam pelajaran PPKn

Hasil analisis dengan menggunakan bantuan komputer program *SPSS Statistik 20 for windows* diperoleh harga r_{X1Y} sebesar 0.713 dan r tabel 0.1964 (hasil interpolasi) pada $N = 99$ serta harga koefisien determinasi (r^2_{X1Y}) sebesar 0.508. Setelah dilakukan uji t diperoleh thitung sebesar 10.014 dan t tabel pada taraf signifikansi 5% sebesar 0.674 ($db = 99 + 99 - 2 = \infty$). Hal ini menunjukkan bahwa thitung lebih besar dari t tabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat Perangkat Pembelajaran ada pengaruh positif dan signifikan terhadap Keinginan Belajar Siswa dalam pelajaran PPKn pada SMAN Rayon Timur Kota Bandung Tahun 2015/2016.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh harga koefisien variabel Perangkat Pembelajaran sebesar 0,863 dan bilangan konstanta sebesar 20.846 sehingga model persamaan regresi yang terbentuk adalah $Y = 0,863 X_2 + 20.846$. Hal ini berarti apabila Perangkat Pembelajaran ditingkatkan satu satuan maka Keinginan Belajar Siswa dalam pelajaran PPKn

pada SMAN Rayon Timur Kota Bandung Tahun 2015/2016 akan meningkat sebesar 0,863.

Pengaruh Manajemen pembelajaran dan Perangkat pembelajaran terhadap Keinginan belajar Siswa dalam pelajaran PPKn.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Manajemen pembelajaran dan Perangkat pembelajaran secara bersama-sama ada pengaruh positif dan signifikan terhadap Keinginan belajar Siswa dalam pelajaran PPKn. Hasil analisis dengan menggunakan bantuan komputer program *SPSS Statistik 20 for windows* diperoleh harga $R_{Y(1,2)}$ sebesar 0,735 dan harga koefisien determinasi $R^2_{Y(1,2)}$ sebesar 0,540. Setelah dilakukan uji diperoleh F hitung sebesar 56.239 dan F tabel pada taraf signifikansi 5% sebesar 3.152 (hasil interpolasi). Hal ini menunjukkan bahwa F hitung lebih besar dari F tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa Manajemen pembelajaran dan Perangkat pembelajaran ada pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap Keinginan Belajar Siswa dalam pelajaran PPKn pada SMAN Rayon Timur Kota Bandung Tahun 2015/2016.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh harga koefisien variabel Manajemen pembelajaran sebesar 0,313 dan harga koefisien variabel Perangkat pembelajaran sebesar 0,644 serta bilangan konstanta sebesar + 12.615 sehingga model persamaan regresi yang terbentuk adalah $Y = 0,313X_1 + 0,644 X_2 + 12.615$. Persamaan tersebut menunjukkan nilai koefisien variabel X_1 sebesar 0,313 yang berarti apabila Manajemen pembelajaran ditingkatkan satu satuan maka nilai Keinginan Belajar Siswa dalam pelajaran PPKn akan meningkat sebesar 0,313 dengan asumsi Perangkat pembelajaran tetap. Nilai koefisien variabel X_2 sebesar 0,644 yang berarti apabila Perangkat pembelajaran ditingkatkan satu satuan maka nilai Keinginan Belajar Siswa dalam pelajaran PPKn akan meningkat sebesar 0,644 dengan asumsi Manajemen pembelajaran tetap. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Manajemen pembelajaran dan Perangkat pembelajaran secara bersama-sama ada pengaruh positif dan signifikan terhadap Keinginan Belajar Siswa dalam pelajaran PPKn pada SMAN Rayon Timur Kota Bandung Tahun 2015/2016.

Keterbatasan/kendala penelitian.

Penelitian ini telah diusahakan dan dilakukan sesuai prosedur ilmiah, tetapi masih memiliki keterbatasan antara lain:

1. Peneliti menggunakan kuesioner dalam pengumpulan data guna memperoleh informasi dari pendapat siswa tentang pengaruh Manajemen pembelajaran dan Perangkat pembelajaran terhadap Keinginan Belajar Siswa dalam pelajaran PPKn pada SMAN Rayon Timur Kota Bandung Tahun 2015/2016, mempunyai kendala dalam pengisian dan pengembalian kuisisioner tersebut, sehingga peneliti tidak dapat mengontrol jawaban responden yang tidak menunjukkan kenyataan yang sesungguhnya.
2. Disadari bahwa terdapat banyak faktor yang mempengaruhi Keinginan Belajar Siswa dalam pelajaran PPKn pada SMAN Rayon Timur Kota Bandung Tahun 2015/2016, sementara ini peneliti hanya melibatkan dua variabel saja yaitu Manajemen Pembelajaran dan Perangkat Pembelajaran.
3. Meskipun kedua variabel bebas secara bersama-sama dengan variabel terikat terdapat pengaruh, dan memiliki sumbangan sebesar 54,00 % tetapi masih 46,00 % dari faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa dua variabel yang diteliti belum dapat menjelaskan secara menyeluruh mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Keinginan Belajar Siswa dalam pelajaran PPKn pada SMAN Rayon Timur Kota Bandung Tahun 2015/2016.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Edy Wibowo, Adji Djojo, (2012). *Aplikasi Praktis SPSS dalam Penelitian*, Batam, Cetakan Kesatu, Penerbit Gava Media.
- Al Rasyid, Harun. (1993). *Teknik Penarikan Sampel dan Penyusunan Skala*. Bandung: Program Pascasarjana Universitas Padjadjaran.
- Atmosudirdjo, (1980), *Manajemen Strategi Pendidikan*, Yogyakarta
- Ismiyati, 2011. *Statistik dan Probalitas Untuk Teknik bagi Peneliti Pemula*, Semarang, Magister Teknik Sipil Program Pasca Sarjana UNDIP.
- Purwanto, Ngalim, (1988). *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- R. Ibrahim, Nana Syaodih S, (2010). *Perencanaan Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Saryanto. (2006). *Peran Kepala Sekolah dalam Manajemen Pembelajaran di SD Negeri Cepogo 01 Kabupaten Boyolali*. Program Pasca Sarjana UMY.
- Sudjana, (1986). *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suharmi Arikunto, (1985). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta, Penerbit Cv. Rajawali.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.